

MODUL AJAR
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMAN 1 Gondang
Nama Penyusun	: Fifi Dita Meilyna, S.Sos.
Mata Pelajaran	: IPS (Sosiologi)
Kelas / Fase /Semester	: XII/ F / Genap
Alokasi Waktu	: 5 JP
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang:

- **Pengetahuan Sosiologi Dasar:** Konsep masyarakat, interaksi sosial, perubahan sosial, masalah sosial, serta teori-teori sosiologi dasar. Mereka mungkin pernah belajar tentang konsep kebudayaan, nilai, dan norma sosial.
- **Keterampilan Sosial:** Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam kelompok, berempati, serta menghargai perbedaan.
- **Pemahaman Kontekstual:** Kesadaran akan keberadaan berbagai komunitas di sekitar mereka (lingkungan tempat tinggal, sekolah, atau komunitas hobi), serta sedikit pengetahuan tentang tradisi atau kebiasaan lokal. Mereka mungkin memiliki pengalaman langsung atau tidak langsung dengan program-program sosial atau kegiatan komunitas.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal mencakup jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan afektif.

Jenis Pengetahuan:

- **Konseptual:** Pemahaman tentang konsep pemberdayaan, komunitas, kearifan lokal, pembangunan berkelanjutan, partisipasi masyarakat, dan modal sosial.
- **Prosedural:** Tahapan atau langkah-langkah dalam program pemberdayaan, analisis kebutuhan komunitas, identifikasi potensi kearifan lokal, serta evaluasi program.
- **Afektif:** Menumbuhkan sikap empati, kepedulian sosial, tanggung jawab, inisiatif, dan penghargaan terhadap kearifan lokal serta keberagaman.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Sangat relevan. Peserta didik hidup di tengah-tengah masyarakat yang memiliki beragam kearifan lokal dan menghadapi berbagai tantangan. Materi ini memberikan bekal bagi mereka untuk menjadi agen perubahan di komunitasnya, memahami pentingnya partisipasi, serta menghargai warisan budaya.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan menengah. Membutuhkan kemampuan analisis sosial, berpikir kritis, serta keterampilan kolaborasi. Peserta

didik perlu mampu melihat permasalahan dari berbagai sisi dan merumuskan solusi berbasis potensi lokal.

- **Struktur Materi:** Materi tersusun dari konsep dasar pemberdayaan dan komunitas, pengertian kearifan lokal, jenis dan fungsi kearifan lokal, prinsip-prinsip pemberdayaan, tahapan program pemberdayaan, peran komunitas dan lembaga dalam pemberdayaan, hingga contoh-contoh kasus pemberdayaan yang berhasil.

Integrasi Nilai dan Karakter: Materi ini dapat mengintegrasikan nilai-nilai seperti:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menyadari bahwa keberagaman budaya dan kearifan lokal adalah anugerah Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan.
- **Kewargaan:** Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, partisipasi aktif dalam pembangunan komunitas, serta menghargai hak dan pendapat orang lain.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis masalah sosial dan potensi solusi berbasis kearifan lokal.
- **Kreativitas:** Merancang program pemberdayaan yang inovatif dan sesuai konteks.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan pemberdayaan.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas dalam proyek pemberdayaan.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan dan hasil observasi dengan jelas dan persuasif.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik dapat mensyukuri dan menghargai keberagaman kearifan lokal sebagai bentuk anugerah Tuhan yang memperkaya kehidupan sosial.
- **Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap masalah sosial di komunitasnya dan berpartisipasi aktif dalam upaya pemberdayaan komunitas.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis kebutuhan dan potensi komunitas, serta mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan.
- **Kreativitas:** Peserta didik dapat merancang ide-ide program pemberdayaan yang inovatif dan relevan dengan kearifan lokal.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama secara efektif dalam tim untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melaksanakan mini proyek pemberdayaan.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif untuk mencari informasi dan mengambil peran dalam kegiatan pemberdayaan komunitas.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide, hasil observasi, dan rencana program pemberdayaan dengan jelas dan persuasif kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu menganalisis permasalahan sosial dalam konteks komunitas, mengidentifikasi potensi kearifan lokal sebagai solusi, serta merancang dan melaksanakan program pemberdayaan komunitas sederhana yang berbasis kearifan lokal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Konsep gotong royong, partisipasi masyarakat, demokrasi, dan hak asasi manusia dalam konteks pembangunan.
- **Antropologi:** Konsep kebudayaan, nilai, norma, tradisi, dan berbagai bentuk kearifan lokal.
- **Ekonomi:** Konsep ekonomi kreatif, potensi ekonomi lokal, pengelolaan sumber daya.
- **Geografi:** Pemahaman tentang karakteristik wilayah, potensi sumber daya alam, dan keterkaitan antara manusia dengan lingkungan.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan wawancara, menulis laporan observasi, menyusun proposal, dan presentasi.
- **Seni Budaya:** Mengenali dan mengapresiasi berbagai bentuk kearifan lokal dalam kesenian dan tradisi.
- **TIK:** Pemanfaatan internet untuk riset, analisis data, pembuatan infografis, dan penyusunan presentasi digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Konsep Dasar Pemberdayaan Komunitas dan Kearifan Lokal

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian pemberdayaan komunitas, tujuan, dan prinsip-prinsipnya dengan benar.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik komunitas lokal dan masalah-masalah sosial yang mungkin dihadapi dengan cermat.
- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kearifan lokal dan menyebutkan contoh-contoh kearifan lokal yang ada di Indonesia dengan tepat.

Pertemuan 2: Jenis, Fungsi Kearifan Lokal, dan Agen Pemberdayaan

- Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis-jenis kearifan lokal (misalnya, nilai, norma, sistem pengetahuan, keterampilan) dengan benar.
- Peserta didik mampu menganalisis fungsi kearifan lokal dalam mengatasi masalah sosial dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan kritis.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi peran agen pemberdayaan (pemerintah, LSM, tokoh masyarakat, generasi muda) dalam mewujudkan pemberdayaan komunitas dengan tepat.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Studi kasus program pemberdayaan komunitas di lingkungan sekitar sekolah atau daerah asal peserta didik (misalnya, bank sampah berbasis komunitas, pengolahan limbah organik, revitalisasi kesenian tradisional).
- Analisis peran pemuda dalam menjaga dan mengembangkan kearifan lokal.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan mengerjakan proyek "Mini Proyek Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal". Proyek ini melibatkan identifikasi masalah, riset kearifan lokal, perencanaan, hingga implementasi awal dan presentasi.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik akan aktif berdiskusi untuk menganalisis studi kasus, merumuskan masalah, mencari solusi, dan merencanakan proyek.
- **Eksplorasi Lapangan (Observasi/Wawancara):** Peserta didik akan melakukan observasi singkat atau wawancara dengan tokoh masyarakat/pengelola komunitas di lingkungan sekitar (RW/desa) untuk mengidentifikasi masalah, potensi kearifan lokal, dan kebutuhan komunitas.
- **Presentasi:** Setiap kelompok akan mempresentasikan proposal proyek, progres, dan hasil akhir dari mini proyek mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** OSIS (organisasi yang sering melakukan kegiatan sosial), klub ekstrakurikuler yang relevan (misalnya, pecinta alam, seni budaya).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Tokoh masyarakat, pengelola komunitas (misalnya, ketua RW/RT, karang taruna, pengelola bank sampah, kelompok pengrajin), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang pemberdayaan.
- **Masyarakat:** Orang tua atau anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kearifan lokal atau pengalaman dalam kegiatan komunitas.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi kelompok, dilengkapi proyektor dan papan tulis. Akses ke perpustakaan sekolah. Lingkungan sekitar sekolah/tempat tinggal sebagai laboratorium sosial untuk observasi.
- **Ruang Virtual:** Pengumpulan tugas, materi tambahan (artikel, video dokumenter, contoh program pemberdayaan), dan forum diskusi.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Pemanfaatan e-book, jurnal ilmiah, artikel berita tentang kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asynchronous melalui WA group untuk berbagi temuan observasi, tantangan dalam wawancara, atau ide-ide proyek.
- **Penilaian Daring:** menggunakan kuis interaktif seperti kahoot.
- **Aplikasi Perekam Suara/Video:** Untuk merekam wawancara (dengan izin narasumber) atau mendokumentasikan kegiatan proyek.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1:

Konsep Dasar Pemberdayaan Komunitas dan Kearifan Lokal

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan meminta peserta didik membayangkan lingkungan tempat tinggal mereka. "Apa masalah kecil yang sering kalian lihat di sekitar rumah? Apakah ada hal unik atau kebiasaan baik yang hanya ada di lingkungan kalian?" (Membangkitkan kesadaran akan lingkungan dan kearifan lokal).

- **Joyful Learning:** Guru menampilkan video singkat tentang sebuah desa yang berhasil mengembangkan potensi lokalnya menjadi desa wisata atau produk unggulan. Guru bertanya: "Apa yang membuat desa ini maju? Apa yang mereka lakukan untuk memberdayakan warganya?" (Memicu rasa ingin tahu dan inspirasi).
- **Meaningful Learning:** Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik. Guru meminta peserta didik menuliskan (di kertas atau secara digital melalui Mentimeter) satu contoh "gotong royong" atau "tolong-menolong" yang pernah mereka alami atau lihat di komunitas mereka.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan pengertian pemberdayaan komunitas (dari 'berdaya' menjadi 'berdayakan'), tujuan (mengatasi masalah, meningkatkan kemandirian), dan prinsip-prinsipnya (partisipatif, berkelanjutan).
- Guru memperkenalkan konsep komunitas (lokal, minat, dll.) dan kearifan lokal (nilai, norma, keterampilan, sistem pengetahuan yang diwariskan).
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil berdasarkan hasil asesmen awal (diferensiasi konten dan proses). Kelompok A (dasar) fokus pada identifikasi pengertian dasar. Kelompok B (menengah) pada identifikasi karakteristik komunitas. Kelompok C (lanjut) pada analisis prinsip pemberdayaan.
- Peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah sosial sederhana yang mungkin ada di lingkungan sekolah atau tempat tinggal mereka dan mencari contoh kearifan lokal yang mereka kenal.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Guru memberikan beberapa studi kasus singkat tentang komunitas yang menghadapi masalah. Peserta didik dalam kelompok berlatih mengidentifikasi apakah ini termasuk masalah yang bisa diselesaikan dengan pemberdayaan dan apakah ada potensi kearifan lokal di dalamnya.
- Setiap kelompok membuat daftar 3-5 kearifan lokal yang paling dikenal di daerah mereka dan menjelaskan mengapa itu penting.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan individual (diferensiasi produk dan proses) sesuai kebutuhan. Bagi kelompok yang kesulitan, guru memberikan petunjuk lebih spesifik. Bagi yang sudah mahir, guru meminta mereka untuk membandingkan kearifan lokal dari daerah yang berbeda.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta peserta didik menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang kekuatan komunitas dan kearifan lokal.
- Diskusi singkat di kelas mengenai kesimpulan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik dan mengulas kembali poin-poin penting.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan konsep dasar pemberdayaan komunitas dan kearifan lokal.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan topik pertemuan selanjutnya (jenis, fungsi kearifan lokal, dan agen pemberdayaan) dan memberikan

tugas untuk mencari contoh kearifan lokal yang berfungsi sebagai solusi masalah.

Pertemuan 2:

Jenis, Fungsi Kearifan Lokal, dan Agen Pemberdayaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik membayangkan kearifan lokal yang mereka kenal (misalnya, tradisi gotong royong, pantangan, cara bercocok tanam tradisional). "Apa manfaatnya bagi masyarakat yang menjalankan kearifan itu?" (Membangkitkan fokus pada fungsi).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan foto atau video tentang upacara adat atau kegiatan komunitas yang unik dan melibatkan kearifan lokal (misalnya, Subak di Bali, Sasi di Maluku, upacara bersih desa). Guru bertanya: "Apa yang menarik dari kegiatan ini? Apa pesan yang ingin disampaikan?"
- **Meaningful Learning:** Guru mengaitkan dengan relevansi kearifan lokal dalam pembangunan. Guru bertanya: "Bagaimana kearifan lokal bisa membantu mengatasi masalah modern, seperti kerusakan lingkungan atau ketimpangan sosial?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan berbagai jenis kearifan lokal (nilai moral, norma sosial, keterampilan, pengetahuan, kepercayaan) dan memberikan contoh konkret.
- Guru menjelaskan fungsi kearifan lokal dalam menjaga lingkungan, kerukunan sosial, ekonomi, dan identitas budaya.
- Guru memperkenalkan konsep agen pemberdayaan (individu, kelompok, lembaga) dan perannya.
- Peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk mengklasifikasikan contoh kearifan lokal yang mereka kenal berdasarkan jenisnya dan menganalisis fungsinya.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Guru memberikan beberapa skenario masalah sosial (misalnya, sampah menumpuk, kurangnya lapangan kerja di desa). Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mencari kearifan lokal yang relevan dan menganalisis bagaimana kearifan itu bisa menjadi solusi.
- Setiap kelompok mengidentifikasi 2-3 agen pemberdayaan yang mereka ketahui di lingkungan sekitar dan menjelaskan peran potensial mereka dalam memecahkan masalah.
- Peserta didik didorong untuk mencari artikel atau berita tentang keberhasilan program pemberdayaan yang melibatkan kearifan lokal (diferensiasi konten).

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta peserta didik menuliskan satu contoh kearifan lokal yang menurut mereka paling penting untuk dilestarikan dan alasannya.
- Diskusi kelas mengenai peran agen pemberdayaan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas analisis peserta didik terhadap fungsi kearifan lokal.

- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan jenis, fungsi kearifan lokal, dan peran agen pemberdayaan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan tugas untuk mencari tahu tentang tahapan-tahapan dalam program pemberdayaan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi awal dan respons terhadap pertanyaan pancingan tentang lingkungan sekitar atau tradisi lokal.
- **Wawancara Singkat:** Guru mengajukan pertanyaan terbuka secara individual atau kelompok kecil, seperti "Apa masalah sosial di lingkungan Anda yang paling menarik perhatian?" atau "Apakah Anda tahu tradisi unik di daerah Anda?".
- **Tes Diagnostik :** 5 soal pilihan ganda atau isian singkat untuk mengukur pemahaman prasyarat (misalnya, definisi komunitas, contoh tradisi lokal).
 1. Apa yang Anda pahami tentang "komunitas"? Berikan contohnya!
 2. Sebutkan tiga contoh kebiasaan atau tradisi baik yang masih dilakukan di lingkungan tempat tinggal Anda!
 3. Menurut Anda, mengapa penting untuk membantu sesama di komunitas?
 4. Apa perbedaan antara masalah pribadi dan masalah sosial?
 5. Sebutkan satu bentuk kerja sama yang sering Anda lihat di lingkungan Anda!

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tugas Harian:** Penyelesaian lembar kerja (misalnya, identifikasi masalah komunitas, daftar kearifan lokal).
 - **Pertemuan 1:** Identifikasi 3 masalah sosial sederhana di lingkungan sekolah dan 3 kearifan lokal yang Anda ketahui.
 - **Pertemuan 2:** Pilih satu contoh kearifan lokal di daerah Anda dan jelaskan fungsinya dalam mengatasi masalah lingkungan.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian rubrik untuk partisipasi, kemampuan berargumentasi, dan kemampuan mendengarkan dalam diskusi analisis masalah, identifikasi kearifan lokal.
- **Presentasi :** Penilaian untuk kejelasan penyampaian materi, kedalaman analisis masalah, dan kemampuan menjawab pertanyaan terkait perencanaan proyek.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal berisi refleksi diri tentang pengalaman mereka dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah sosial sederhana di lingkungan sekitar dan fungsi kearifan lokal untuk mengatasi masalah tersebut.

Tes Tertulis (Essay/Problem Solving):

1. Jelaskan secara komprehensif pengertian pemberdayaan komunitas dan sebutkan mengapa pendekatan partisipatif sangat penting dalam pelaksanaannya!
2. Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal? Jelaskan tiga fungsi kearifan lokal dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan berikan contoh konkret dari masing-masing fungsi!
3. Desa X menghadapi masalah sampah yang menumpuk. Sebagai seorang sosiolog,

jelaskan tahapan-tahapan yang akan Anda lakukan untuk merancang program pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal guna mengatasi masalah sampah di desa tersebut!

4. Identifikasi dan jelaskan peran tiga agen pemberdayaan yang berbeda (misalnya, pemerintah, LSM, atau komunitas lokal itu sendiri) dalam mendorong keberhasilan suatu program pemberdayaan!
5. Sebagai generasi muda, bagaimana Anda dapat berkontribusi secara nyata dalam upaya pemberdayaan komunitas di lingkungan sekitar Anda dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada? Berikan rencana aksi sederhana!

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

JOHAN BAHRUDIN, S.Kom., M.T
NIP. 197606202005011008

Mojokerto, 5 Januari 2025

Guru Mata Pelajaran

Fifi Dita Meilyna, S.Sos.
NIP. -